

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang penulis melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam mempelajari bahasa Jepang, mahasiswa dituntut menguasai huruf hiragana, katakana, romaji, dan huruf kanji. Huruf kanji merupakan salah satu aspek yang sulit bagi mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa Jepang. Hal ini dirasakan terutama oleh mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang ‘budaya kanji’ (非漢字圏). Bahkan di antara mahasiswa yang memiliki latar belakang kanji pun (seperti mahasiswa dari China, Korea, dan Taiwan) kadang-kadang merasa sulit dalam menghadapi huruf kanji Jepang. (Sudjianto & Dahidi, 2004, hlm. 56) Maka dari itu, kanji adalah salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Jepang karena tidak sedikit mahasiswa yang motivasi belajarnya menjadi berkurang (Budiman, 2014, hlm.1).

Dalam Departemen Pendidikan Bahasa Jepang mahasiswa harus dapat membaca dan menulis kanji. Namun, dalam kurikulum 2011 dan 2012 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia, mata kuliah kanji (*hyouki*) hanya dipelajari sampai semester 4 saja, dan materi kanjinya pun terbatas hanya sampai pada tingkat Kemampuan Bahasa Jepang *Nouryoku Shiken* level 4 (N4) (Budiman, 2014, hlm. 1).

Sehubungan dengan mata kuliah *hyouki* yang hanya terdapat sampai semester 4, mahasiswa harus mempelajari huruf kanji secara mandiri di luar kegiatan perkuliahan. Hal tersebut bukanlah hal yang mudah karena huruf kanji jumlahnya tidak sedikit dan memiliki dua cara baca yaitu *kunyomi* dan *onyomi*, ditambah lagi dalam bahasa Jepang terdapat beberapa kata yang memiliki bunyi ucapan sama, namun masing-masing memiliki arti dan kanji yang berbeda, yang disebut dengan istilah *doon igigo*. Dimana hal tersebut hanya dibahas sekilas di

Elizabeth Nova Rahayu, 2016
**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS KANJI DOO'ON IGIGO PADA MAHASISWA
SEMESTER 6 DPBJ FPBS UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam perkuliahan, namun sering ada dalam soal Ujian Kemampuan Bahasa Jepang *Nouryoku Shiken* (JLPT) level N3 ke atas.

Kemudian selain itu untuk mengingat kanji sangat diperlukan daya ingatan yang kuat, ketekunan dan kesabaran yang lebih. Terhadap kesulitan-kesulitan tersebut kita dapat memakluminya karena kesulitan-kesulitan tersebut mencakup banyak hal, di antaranya adalah: 1.) Kanji yang harus diingat, jumlahnya cukup banyak, yaitu 常用漢字 berjumlah 1945 huruf. 2.) Bila dilihat sepintas lalu, terdapat banyak sekali kanji-kanji yang mirip bentuknya 3.) Dalam satu kanji terdapat cara baca yang bervariasi, baik kun-yomi maupun on-yominya. 4.) Terdapat banyak kanji yang memiliki cara baca baik kunyomi maupun onyomi yang sama tetapi artinya berbeda sama sekali (同訓異義字、同音異義語) (Renariah.2004.hlm.3)

Kata-kata 同音異義語 (*doo'on igigo*) yang memiliki bunyi ucapan yang sama namun masing-masing memiliki arti yang berbeda tersebut sangat banyak di dalam bahasa Jepang, yang terdapat pada kata sifat, kata benda, dan kata kerja. Misalnya dalam kata sifat a) 厚い b) 暑い c) 熱い d) 篤い, keempat kata sifat tersebut dibaca '*atsui*', namun memiliki arti yang berbeda, diantaranya :

1. 厚い : 表と裏とのへだたりが大きい, tebal
2. 暑い : 気温が高い, suhu yang tinggi (panas untuk suhu udara)
3. 熱い : 温度が高い, suhu yang tinggi (panas untuk benda)
4. 篤い : 病気が重い, penyakit keras

(dalam 学研現代標準国語辞典, 2001, hlm. 20)

Lalu dalam kata benda : a. 橋、b. 端、c. 箸、ketiganya dibaca '*hashi*' namun masing-masing memiliki arti yang berbeda, diantaranya :

1. 橋 : 川や道路などにかけて渡すはし, *hashi* yang digunakan untuk menyebrang jalan (jembatan)
2. 端 : 中心からいちばん遠い部分, bagian yang paling jauh dari pusat

3. 箸: 食べ物をはさむのに使うはし, hashi yang digunakan untuk mengambil makanan (sumpit)

(dalam 学研現代標準国語辞典, 2001, hlm. 814)

Contoh dalam kata kerja : a.取る、b.採る、c.捕る、d.執る e.撮る, keempat kata kerja tersebut dibaca 'toru', namun memiliki arti yang berbeda, diantaranya :

1. 取る : 手で持つ。解釈すること、mengambil sesuatu dengan tangan
2. 採る : 探して、集める。採用すること, mencari dan mengumpulkan
3. 捕る : つかまえること, menangkap
4. 執る : 手に持って使う、仕事をする, melakukan pekerjaan
5. 撮る : 写真などをうつす, mengambil foto

(dalam 学研現代標準国語辞典, 2001, hlm. 746, dan 漢字でゼッタイ恥をかかない, hlm. 78)

Apabila kata-kata tersebut diucapkan, maka maknanya dapat dibedakan dengan aksent atau konteks kalimatnya, namun apabila kata-kata tersebut ditulis dengan huruf *kana* berdasarkan *gendai kanazukai* maka artinya tidak dimengerti apabila tidak berdasarkan pada konteks sebelum dan sesudahnya (Nihongo Kyoushi Tokuhon Henshuubu, 1989, hlm. 86 dalam Sudjianto & Dahidi, 2004, hlm. 114).

Berdasarkan pengalaman penulis banyak terjadi kesalahan penulisan dalam kanji-kanji yang memiliki bunyi ucap sama namun memiliki arti dan kanji yang berbeda (*doo'on igigo*) seperti contoh-contoh di atas, misalnya ketika menulis *shashin o torimasu*, penulis menulis 写真を取ります、seharusnya 写真を撮ります. Hal ini terjadi baik karena kurangnya pemahaman penggunaan kanji maupun kurangnya pemahaman arti kosakata. Lalu hal ini disebabkan pula karena materi kanji dalam perkuliahan yang sangat terbatas dan penulis yang kurang belajar kanji secara mandiri.

Dengan adanya hal tersebut maka penulis bermaksud untuk mencari tahu apakah pengalaman yang penulis alami tersebut dialami oleh mahasiswa lain atau

tidak dan bagaimana kemampuan membaca dan menulis kanji *doo'on igigo*, sehingga penulis bermaksud melakukan *Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Kanji Doo'on igigo pada Mahasiswa Semester 6 Tahun Akademik 2014-2015 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI*, yang diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang terkait pembelajaran bahasa Jepang umumnya dan mengenai kanji *doo'on igigo* khususnya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Kanji ada yang memiliki cara baca yang sama/bunyi yang sama namun memiliki arti dan bentuk kanji yang berbeda.
- b. Dalam mendengarkan percakapan bahasa Jepang, tanpa melihat kanji yang dimaksudkan, kadang sering terjadi kekeliruan arti kosakata yang sebenarnya dimaksud dalam percakapan tersebut karena kosakata tersebut memiliki bunyi ucap yang sama namun memiliki arti dan kanji yang berbeda. (*doo'on igigo*).
- c. Penulis sering menemukan kesalahan dalam menulis kanji yang tepat dalam sebuah kalimat.
- d. Penulis hanya menemukan sedikit referensi dalam negeri mengenai *doo'on igigo*.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana hasil tes kemampuan membaca mahasiswa semester 6 Tahun Akademik 2014-2015 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam membaca kanji yang memiliki cara baca yang sama tetapi memiliki bentuk kanji dan arti yang berbeda (*doo'on igigo*) sebelum dan setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar?
- b. Bagaimana hasil tes kemampuan menulis mahasiswa semester 6 Tahun Akademik 2014-2015 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menulis kanji yang memiliki cara baca yang sama tetapi

memiliki bentuk kanji dan arti yang berbeda (*doo'on igigo*) sebelum dan setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar?

- c. Faktor apa yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis kanji yang memiliki cara baca yang sama tetapi memiliki bentuk kanji dan arti yang berbeda (*doo'on igigo*).
 - d. Bagaimana solusi yang dapat diberikan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis dan membaca kanji *doo'on igigo*?
3. Batasan Masalah

Masalah yang diteliti dibatasi pada:

- a. Penelitian ini hanya meneliti kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis kanji yang memiliki cara baca yang sama tetapi memiliki bentuk kanji dan arti yang berbeda (*doo'on igigo*).
- b. Penelitian ini meneliti mengenai tanggapan mahasiswa mengenai membaca dan menulis kanji yang memiliki cara baca yang sama tetapi memiliki bentuk kanji dan arti yang berbeda (*doo'on igigo*).
- c. Penelitian ini meneliti apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis kanji yang memiliki cara baca yang sama tetapi memiliki bentuk kanji dan arti yang berbeda (*doo'on igigo*) sehingga ditemukan solusi dari berbagai faktor tersebut.
- d. Penelitian ini hendak mencari tahu pendapat mahasiswa mengenai solusi seperti apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kanji *doo'on igigo* dan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kanji *doo'on igigo*.
- e. Penulis tidak meneliti mengenai klasifikasi dan jumlah kanji *doo'on igigo* yang ada dalam bahasa Jepang. Contoh kanji *doo'on igigo* diambil dari literatur, buku yang telah ada, kamus dan internet.
- f. Penelitian ini dibatasi dengan tes kemampuan membaca dan menulis kanji *doo'on igigo* yang terdiri dari satu hingga dua buah kanji saja.

C. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca mahasiswa semester 6 Tahun Akademik 2014-2015 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam membaca kanji yang memiliki cara baca yang sama tetapi memiliki bentuk kanji dan arti yang berbeda (*doo'on igigo*) sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.
- b. Untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa semester 6 Tahun Akademik 2014-2015 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menulis kanji yang memiliki cara baca yang sama tetapi memiliki bentuk kanji dan arti yang berbeda (*doo'on igigo*) sebelum dan setelah dilakukan perlakuan.
- c. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis kanji yang memiliki cara baca yang sama tetapi memiliki bentuk kanji dan arti yang berbeda (*doo'on igigo*).
- d. Untuk mengetahui solusi yang dapat diberikan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis dan membaca kanji *doo'on igigo*?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan mengenai membaca dan menulis kanji yang memiliki cara baca yang sama namun memiliki arti yang berbeda (*doo'on igigo*) bagi pengajar bahasa Jepang khususnya, dan pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan mengenai kanji *doo'on igigo*.
- b. Bagi pendidik, dengan memberikan gambaran bagaimana kemampuan mahasiswa bahasa Jepang dalam membaca dan menulis kanji *doo'on igigo* sehingga dapat dijadikan umpan balik oleh pendidik untuk mencari pemecahan dalam pembelajaran di dalam kelas.

- c. Bagi mahasiswa, dapat menjadi pengetahuan yang dapat menambah pemahaman tentang pemakaian kanji *doo'on igigo* dan memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kanji *doo'on igigo*. Serta dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya mengenai *doo'on igigo*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab. Diantaranya Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka/Landasan Teoritis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan, Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Dalam bab I yaitu pendahuluan, membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Dalam bab II yaitu kajian pustaka/landasan teoritis, membahas dokumen-dokumen atau data yang berhubungan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian ini. Dalam bab III yaitu metode penelitian, menjelaskan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sample, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Lalu dalam bab IV yaitu temuan dan pembahasan, berupa pemaparan temuan dan pembahasan dari tes dan hasil tes, analisis hasil angket, dan gambaran umum lain mengenai hasil penelitian. Terakhir, dalam bab V berupa simpulan hasil penelitian, implikasi serta saran atau rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis.